

LEMBAR KERJA 1: ANALISIS GENDER DENGAN GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

1. Menyusun Cascading Kinerja sesuai dengan Inmendagri No 2 Tahun 2025 dengan menggunakan RPJMD Kota Pariaman

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran	Outcome	Program Prioritas
"Terwujudnya Pariaman Kota Wisata yang Maju, Kreatif Berbasis Agama dan Berbudaya"	Mewujudkan tatakelola pemerintahan yang profesional transparan akuntabel & inovatif serta pelayanan publik yang prima	Meningkatkan kualitas sumber daya aparatur yang profesional, berintegritas, dan berakhlak	Meningkatnya kapasitas spiritual, etika, dan disiplin ASN Pemerintah Kota Pariaman	Terwujudnya ASN yang berintegritas, religius, disiplin, dan berorientasi pelayanan publik	Pelaksanaan Pesantren ASN Pemerintah Kota Pariaman berbasis online melalui HSI (Halaqah Silsilah Ilmiyyah) Abdullah Roy menggunakan media WhatsApp dan website

2. Menyusun analisis gender sektoral yang menggunakan Gender Analysis Pathway:

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4
Tentukan Satu Isu Gender Strategis	Identifikasi faktor penyebab	Susun Rencana Aksi	Identifikasi PD relevan
Belum optimalnya akses dan partisipasi ASN perempuan dalam pengembangan kapasitas spiritual dan pembinaan karakter ASN berbasis digital	Ranah masyarakat: - ASN perempuan memiliki beban ganda domestik dan pekerjaan sehingga waktu mengikuti pembinaan terbatas. - Masih terdapat stereotip bahwa pembinaan keagamaan lebih dominan diikuti laki-laki.	- Menyelenggarakan Pesantren ASN berbasis online melalui WhatsApp dan website sehingga dapat diakses fleksibel oleh ASN laki-laki dan perempuan. - Menyusun mekanisme pembelajaran yang adaptif terhadap jam kerja dan peran domestik ASN perempuan.	- Perangkat Daerah: - BKPSDM Kota Pariaman - Diskominfo Kota Pariaman - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pariaman

	• Ranah pemerintah: - Belum tersedia program pembinaan spiritual ASN yang fleksibel berbasis digital. - Belum adanya integrasi perspektif gender dalam pengembangan kompetensi ASN. - Belum tersedia data partisipasi ASN berdasarkan jenis kelamin pada program pembinaan karakter dan spiritual ASN.	• Menyediakan monitoring peserta berdasarkan jenis kelamin. • Mengintegrasikan nilai penguatan karakter, integritas, dan spiritual ASN dalam pengembangan kompetensi ASN. • Melaksanakan sosialisasi yang mendorong partisipasi setara ASN laki-laki dan perempuan.	• Program Relevan: - Program Pengembangan Kompetensi ASN - Program Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik - Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan
• Belum meratanya manfaat pembinaan mental spiritual ASN antara ASN laki-laki dan perempuan	• Ranah masyarakat: - Perbedaan tingkat literasi digital ASN. - Keterbatasan waktu mengikuti pembinaan rutin bagi ASN perempuan. • Ranah pemerintah: - Program pembinaan mental spiritual ASN sebelumnya belum dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. - Belum terdapat inovasi pembinaan ASN berbasis teknologi informasi.	• Mengembangkan sistem pembelajaran daring yang mudah diakses seluruh ASN. • Menyediakan materi yang dapat dipelajari secara mandiri dan fleksibel. • Menetapkan kebijakan dukungan pimpinan perangkat daerah terhadap partisipasi ASN perempuan dan laki-laki secara setara. • Melakukan evaluasi berkala terhadap tingkat partisipasi dan manfaat program berdasarkan jenis kelamin.	• Perangkat Daerah: - BKPSDM Kota Pariaman - Diskominfo Kota Pariaman - Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Pariaman • Program Relevan: - Program Pengembangan Kompetensi ASN - Program Pengelolaan Aplikasi Informatika - Program Pengarusutamaan Gender dan Pemberdayaan Perempuan

3. Mengidentifikasi program, kegiatan, sub kegiatan yang berkontribusi pada pelaksanaan pembangunan keselaraan gender, dengan mengisi label berikut ini :

Rencana Aksi	Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Sub Kegiatan	Nama Perangkat Daerah Pelaksana
Pelaksanaan Pesantren ASN Pemerintah Kota Pariaman Berbasis Online melalui HSI (Halaqah Silsilah Ilmiyyah) Abdullah Roy menggunakan media WhatsApp dan website.	Kepegawaian Daerah	Pengembangan Kompetensi ASN	Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

LEMBAR KERJA 2: KAK YANG RESPONSIF GENDER (GENDER ACTION BUDGET/GAB)

KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE SUB KEGIATAN PENINGKATAN KAPASITAS KINERJA ASN TA 2027

Perangkat Daerah	Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
Program	Kepegawaian Daerah
Kegiatan	Pengembangan Kompetensi ASN
Subkegiatan	Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN
Kode Subkegiatan	5.03.02.2.03.0001
Kinerja	Persentase Pengembangan Kompetensi ASN yang Dilaksanakan
Indikator	Jumlah ASN yang Meningkatkan Kapasitasnya
Satuan	3.369 Orang

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi Jabatan Aparatur Sipil Negara;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2026;
8. Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kota Pariaman Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
9. Peraturan Daerah Kota Pariaman tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pariaman Tahun 2025–2029;
10. Peraturan Wali Kota Pariaman Nomor 52 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia;
11. Rencana Strategis Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pariaman Tahun 2025–2029.

2. Gambaran Umum

Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN merupakan bagian dari upaya Pemerintah Kota Pariaman dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik melalui peningkatan kualitas sumber daya aparatur. Dalam mendukung reformasi birokrasi, ASN dituntut tidak hanya memiliki kompetensi teknis dan manajerial, tetapi juga memiliki integritas, disiplin, etika, serta karakter spiritual yang kuat dalam menjalankan pelayanan publik. Perkembangan teknologi informasi serta perubahan pola pembelajaran ASN mendorong perlunya inovasi pengembangan kompetensi yang fleksibel, efektif, dan mudah diakses. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Pariaman menginisiasi program unggulan daerah berupa Pelaksanaan Pesantren ASN berbasis online melalui HSI (Halaqah Silsilah Ilmiah) Abdullah Roy menggunakan media WhatsApp dan website sebagai salah satu bentuk pembinaan mental spiritual ASN secara berkelanjutan. Sub kegiatan ini diarahkan untuk memperkuat kapasitas ASN dalam membangun budaya kerja yang religius, profesional, disiplin, dan berorientasi

pelayanan publik. Selain itu, pendekatan digital dalam pelaksanaannya memungkinkan peningkatan jangkauan partisipasi ASN di seluruh perangkat daerah secara lebih efektif dan efisien.

Dari perspektif pembangunan manusia, peningkatan kualitas ASN merupakan bagian penting dalam mendukung terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas dan pembangunan daerah yang berkelanjutan. ASN sebagai pelaksana kebijakan publik memiliki peran strategis dalam menentukan kualitas tata kelola pemerintahan dan pelayanan kepada masyarakat. Dalam perspektif pembangunan kesetaraan gender, masih terdapat potensi kesenjangan akses dan partisipasi ASN laki-laki dan perempuan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, khususnya pembinaan mental spiritual dan penguatan karakter. ASN perempuan pada umumnya menghadapi tantangan berupa beban ganda antara pekerjaan dan tanggung jawab domestik sehingga memiliki keterbatasan waktu dalam mengikuti kegiatan pembinaan secara tatap muka dan terjadwal ketat. Selain itu, program pembinaan spiritual ASN sebelumnya belum sepenuhnya memperhatikan aspek aksesibilitas dan fleksibilitas bagi seluruh ASN tanpa membedakan jenis kelamin. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat partisipasi, kontrol, dan manfaat yang diterima ASN laki-laki maupun perempuan dalam pengembangan kapasitas diri.

Melalui pendekatan berbasis online menggunakan WhatsApp dan website, sub kegiatan ini memberikan ruang yang lebih inklusif dan fleksibel sehingga dapat meningkatkan akses dan partisipasi ASN perempuan maupun laki-laki secara lebih setara. Pendekatan ini juga sejalan dengan arah kebijakan Pengarusutamaan Gender (PUG) yang menekankan pemenuhan aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat secara adil dalam pembangunan daerah. Dengan demikian, sub kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pembangunan kesetaraan gender baik pada level output maupun outcome melalui peningkatan akses ASN laki-laki dan perempuan terhadap pengembangan kompetensi berbasis spiritual dan karakter, peningkatan partisipasi ASN perempuan dalam kegiatan pembinaan karena sistem pembelajaran dilakukan secara fleksibel dan daring, penyediaan data partisipasi ASN berdasarkan jenis kelamin sebagai dasar evaluasi pelaksanaan program yang responsif gender, serta penguatan budaya kerja ASN yang berintegritas, religius, dan profesional tanpa diskriminasi gender. Pada akhirnya, sub kegiatan ini diharapkan mampu mewujudkan peningkatan kapasitas ASN secara lebih merata antara laki-laki dan perempuan, mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan responsif gender, meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui ASN yang beretika, disiplin, dan memiliki penguatan karakter spiritual, serta mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender dalam pengembangan kompetensi ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pariaman.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN melalui Pelaksanaan Pesantren ASN Pemerintah Kota Pariaman berbasis online terdiri atas penerima manfaat langsung dan tidak langsung. Penerima manfaat langsung adalah sebanyak 3.369 Orang ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pariaman yang mengikuti kegiatan pembinaan mental spiritual dan penguatan karakter melalui media WhatsApp dan website. Sasaran peserta meliputi ASN laki-laki dan perempuan pada seluruh perangkat daerah, baik pejabat struktural, pejabat fungsional, maupun pelaksana. Dalam pelaksanaannya, data peserta akan disajikan secara terpilah berdasarkan jenis kelamin sebagai bagian dari implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG).

Adapun penerima manfaat tidak langsung adalah masyarakat Kota Pariaman sebagai pengguna layanan publik. Peningkatan kapasitas spiritual, etika, integritas, dan disiplin ASN diharapkan berdampak terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih profesional, humanis, responsif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat. Selain itu, perangkat daerah di lingkungan Pemerintah Kota Pariaman juga memperoleh manfaat melalui penguatan budaya kerja yang religius, disiplin, dan berintegritas.

C. Strategi untuk Mencapai Kinerja

(1) Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN melalui program Pesantren ASN Pemerintah Kota Pariaman berbasis online dilaksanakan dengan metode **kerjasama** oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pariaman. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara mandiri melalui koordinasi dengan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Pariaman

serta pemanfaatan media pembelajaran daring berupa WhatsApp dan website HSI (Halaqah Silsilah Ilmiyyah) Abdullah Roy.

Metode kerjasama dipilih karena kegiatan ini merupakan program pembinaan internal ASN Pemerintah Kota Pariaman. Pendekatan ini dinilai lebih efektif dan efisien dalam mendukung pelaksanaan program unggulan kepala daerah di bidang penguatan kapasitas spiritual dan karakter ASN.

Pelaksanaan kegiatan meliputi tahapan sosialisasi, pendataan peserta, pembentukan kelompok pembelajaran, penyampaian dan distribusi materi pembelajaran, pemantauan keaktifan peserta, evaluasi pelaksanaan pembelajaran, serta penyusunan laporan kegiatan. Dalam pelaksanaannya, prinsip Pengarusutamaan Gender diterapkan dengan memastikan adanya akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi ASN laki-laki dan perempuan dalam mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi berbasis pembinaan spiritual dan karakter.

(2) Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan selama tahun anggaran berjalan dengan mengintegrasikan aspek kesetaraan gender pada setiap tahapan kegiatan. Tahap awal dimulai dengan perencanaan dan koordinasi pelaksanaan kegiatan antara BKPSDM dengan perangkat daerah terkait, termasuk penyusunan mekanisme pelaksanaan yang memperhatikan kebutuhan ASN laki-laki dan perempuan agar dapat mengikuti kegiatan secara setara.

Tahap berikutnya adalah pendataan dan identifikasi peserta berdasarkan perangkat daerah, jenis kelamin, kelompok usia, serta kondisi disabilitas dan nondisabilitas sebagai dasar penyusunan data terpilah gender. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kepada seluruh perangkat daerah untuk memastikan keterlibatan ASN laki-laki dan perempuan secara proporsional.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara daring melalui WhatsApp dan website dalam bentuk penyampaian materi, diskusi, evaluasi, dan pemantauan keaktifan peserta. Sistem pembelajaran yang fleksibel memungkinkan ASN perempuan yang memiliki beban ganda domestik dan pekerjaan tetap dapat mengikuti kegiatan dengan baik. Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan monitoring partisipasi peserta secara berkala berdasarkan data terpilah gender untuk memastikan keterlibatan dan manfaat program dapat dirasakan secara setara.

Tahap akhir dilakukan evaluasi pelaksanaan kegiatan melalui pengukuran tingkat partisipasi, penyelesaian materi, serta manfaat yang diterima peserta laki-laki dan perempuan. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan pelaksanaan program pada tahun berikutnya sekaligus mendukung implementasi Pengarusutamaan Gender dalam pengembangan kompetensi ASN di lingkungan Pemerintah Kota Pariaman.

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Sub-kegiatan ini akan dilaksanakan selama 12 bulan (Januari-Desember 2027), dengan rincian sebagai berikut:

No	Aktivitas	Waktu
1	Persiapan pelaksanaan kegiatan, koordinasi dengan perangkat daerah, penyusunan mekanisme pembelajaran, dan penyediaan media pembelajaran online	November 2026 Pekan 3 – Desember 2026 Pekan 2
2	Pendataan dan pendaftaran peserta Pesantren ASN serta penyusunan data peserta terpilah berdasarkan jenis kelamin	Desember 2026 Pekan 3 – Desember 2026 Pekan 4
3	Sosialisasi pelaksanaan Pesantren ASN kepada seluruh perangkat daerah	Januari 2027 Pekan 1 – Pekan 2
4	Pelaksanaan Pesantren ASN berbasis online melalui WhatsApp dan website HSI (Halaqah Silsilah Ilmiyyah) Abdullah Roy tahap I	Januari 2027 Pekan 3 – Juni 2027 Pekan 2
5	Monitoring dan evaluasi tahap I	Juni 2027 Pekan 3 – Juni 2027 Pekan 4
6	Pelaksanaan Pesantren ASN berbasis online tahap II	Juli 2027 Pekan 1 – Oktober 2027 Pekan 4
7	Monitoring dan evaluasi tahap II	November 2027 Pekan 1 – Pekan 2
8	Pelaksanaan penguatan materi, pembinaan lanjutan, dan evaluasi akhir peserta	November 2027 Pekan 3 – Desember 2027 Pekan 2

E. Penilaian Resiko

- Terlambatnya pelaksanaan kegiatan,
- Tidak terpenuhinya peserta kegiatan dengan kriteria yang diharapkan

F. Biaya Yang Diperlukan

Anggaran untuk sub-kegiatan ini sebesar Rp 50,000,000 (lima puluh juta rupiah)

G. Penutup

Demikianlah kerangka acuan ini dibuat untuk dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.

Padang, Mei 2026

Mengetahui
SEKRETARIS
Selaku KPA

REZA NOVANDRI, S.Sos, M.Si
NIP. 198711082006041003

KEPALA BIDANG MUTASI DAN INFORMASI
Selaku PPTK

NELFA SUSILAWATI, SE, MM
NIP. 197310172006042010

Mengetahui
KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SDM
SELAKU PA

RADIUS SYAHBANDAR, SE, M.Si
NIP. 197801012000031004

TIM PENGGERAK/DRIVER PPRG TAHUN 2026
PARIAMAN, 01 JULI 2026

INSPEKTUR PEMBANTU III
INSPEKTOR KOTA PARIAMAN

MESRIYU NOOR, SE, MM
NIP. 197104151990031001

KABID ANGGARAN
BPKPD KOTA PARIAMAN

YENNI RESVIANI, S.Sos, MM
NIP. 198607132005012003

KABID PEMSOSBUD
BAPPEDA KOTA PARIAMAN

BISRI AMRA, M.Si
NIP. 198104102008031003

PLT. KERALA
DP3AKB KOTA PARIAMAN

IKA SEPTIA MAULANA, S.IP
NIP. 198709152007012001